

## ABSTRAK

Komunitas Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU) Universitas Airlangga adalah komunitas yang bersifat keagamaan dan berstatus independen serta berafiliasi pada organisasi Nahdlatul Ulama (NU). Komunitas ini bertujuan sebagai wadah yang membentuk pribadi muslim yang berkarakter Aswaja dan dapat mengamalkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Unair yang mahasiswanya heterogen. Skripsi ini menjelaskan tentang strategi-strategi yang digunakan KMNU Unair dalam menjaga eksistensinya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, studi Pustaka, dan dokumentasi. Adapun strategi eksistensi yang dilakukan komunitas KMNU Unair adalah *pertama*, memperkenalkan nilai-nilai ke-NU-an yang menjadi gagasan pokok KMNU Unair berdiri, yakni mendakwahkan nilai-nilai Aswaja, melalui berbagai kegiatan. *Kedua*, komunitas ini membangun hubungan dengan komunitas lain agar dapat menjadi mitra dalam melakukan kegiatan bersama, sehingga KMNU Unair semakin dikenal. *Ketiga*, membangun keakraban antar anggotanya, dengan begitu para anggota betah dan bahagia ada di komunitas, sehingga dapat dikordinasi dengan mudah. *Keempat*, melakukan inovasi program, adanya tuntutan tertentu dari karakter mahasiswa Unair membuat KMNU Unair perlu melakukan inovasi agar kegiatannya dapat diterima oleh para mahasiswa. *Kelima*, komunitas ini membolehkan anggotanya untuk terlibat aktif di komunitas lain, harapannya dengan begitu mereka dapat menjadi pelindung KMNU Unair sewaktu-waktu ada masalah, misalkan ketika ada anggota yang aktif di BEM Fakultas atau kampus, maka mereka dapat mempermudah KMNU Unair dalam melakukan kegiatannya. *Keenam*, melakukan kaderisasi untuk meregenerasi kepengurusan dan keanggotaan agar komunitas tetap dapat berjalan. *Ketujuh* melakukan penggalangan dana untuk membiayai semua aktivitas komunitas, sehingga dapat tetap eksis untuk mencapai tujuannya.

Kata Kunci: Strategi Eksistensi, Komunitas, KMNU Unair. Nahdlatul Ulama.

## ABSTRACT

*Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU) or The Nahdlatul Ulama Student Family Airlangga University is a religious community with an independent status and affiliated with the Nahdlatul Ulama (NU) organization. This community aims to be a forum that forms a Muslim personality with Aswaja character and can practice in the life of society, nation and state in Unair, where students are heterogeneous. This thesis describes the strategies used by KMNU Unair in maintaining its existence. The research method used is qualitative. Data collection was carried out through observation, interviews, literature study, and documentation. The existence strategy carried out by the KMNU Unair community is first, introducing the NU values which are the main ideas of the establishment of KMNU Unair, namely preaching the values of Aswaja, through various activities. Second, this community builds relationships with other communities so that they can become partners in carrying out joint activities, so that KMNU Unair is increasingly known. Third, build intimacy between members, so that members feel at home and are happy in the community, so that they can be coordinated easily. Fourth, conducting program innovation, the existence of certain demands from the character of Unair students, making KMNU Unair need to innovate so that its activities can be accepted by students. Fifth, this community allows its members to be actively involved in other communities, the hope is that they can become the protectors of KMNU Unair whenever there is a problem, for example when there are members who are active in BEM Faculties or campus, they can make KMNU Unair easier in carrying out their activities. Sixth, conducting regeneration to regenerate management and membership so that the community can continue. Seventh, raising funds to finance all community activities, so that they can continue to exist to achieve their goals.*

*Keywords: Existence Strategy, Community, KMNU Unair, Nahdlatul Ulama.*

## KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT., yang telah menciptakan manusia dengan akalanya yang dapat memilah mana yang benar dan mana yang salah. Dapat memperjelas serta penerang pada setiap hamba-Nya yang berpikir dan berusaha mencari *hidayah*, *taufiq* serta *'inayah*-Nya. Dengan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi tentang **“Strategi Eksistensi Komunitas Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU) Universitas Airlangga Surabaya”**. *Sholawat* serta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan agung Nabi Muhammad SAW.

Sebelumnya penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada orang tua tercinta Bapak Erwin dan Ibu Nunung yang telah mendidik saya hingga sebesar ini, kerja kerasnya serta doa yang selalu dipanjatkan, secara tidak langsung telah mengantarkan penulis menyelesaikan karya ini demi memenuhi sebagian syarat untuk lulus dari program studi Antropologi di Universitas Airlangga. Semoga Allah SWT., selalu menjaga serta melimpahkan Ridha-Nya kepada mereka.

Penulisan karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang berjasa dalam penyusunannya. Untuk itu penulis berterimakasih atas bantuan berbagai pihak yang diantaranya adalah:

1. Untuk para Dosen Antropologi Universitas Airlangga dan institusi Unair sendiri yang secara totalitas telah melayani mahasiswanya agar mendapatkan kemampuan yang diharapkan.
2. Untuk Ibu Dr. Rustinsyah, Dra., M. Si. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan cepat merespon segala pertanyaan saya selagi masa pengerjaan skripsi, hingga akhirnya skripsi saya tersusun. Beliau juga yang membantu menguatkan argumen saya ketika skripsi ini diujikan. Semoga Allah membalas semua kebaikan Ibu Rustin.
3. Untuk bibi dan adik sepupu saya dari keluarga ibu, Ibu Eti Rohaeti. Yang selalu menyemangati dan mendoakan kesuksesan saya lewat pembicaraan telepon maupun ketika bertemu langsung.
4. Untuk Dwi Aprilliana, teman seperjuangan yang *Insyallah* menjadi teman hidup. Karena motivasi, dukungan, dan kepercayaannya kepada saya bahwa saya bisa menyelesaikan karya tulis ini sesuai target. Semoga Allah membalas semua kebaikanmu.
5. Untuk Nasrullah Widiatoro, atau anak-anak suka panggil *abah*, beliau teman saya yang paling dekat di kampus dan orang yang paling berjasa dalam tulisan ini. Karena beliau adalah mantan ketua KMNU Unair periode 2019/2020 yang menjadi narasumber dan memberi masukan kepada saya untuk penelitian ini. Terima kasih sobat.
6. Untuk teman-teman kelas yang menjadi penyemangat saya untuk berkompetisi sehingga semakin tekun menyelesaikan karya tulis ini.

Semoga karya tulis ini dapat membawa manfaat baik untuk dunia keilmuan Antropologi, serta para pembacanya. Selamat membaca.